

ANALISIS PENERAPAN SANKSI PERDATA TERHADAP KASUS SENGKETA WARISAN (Studi Kasus Putusan Nomor 944K/PID/2016/PN Psp)

Saskitania¹, Henry Arianto, SH., MH²,

¹Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Esa Unggul

²Dosen Pembimbing, Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul

Jl.Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

¹Saskitania7@gmail.com

²Henry.arianto@esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sanksi perdata kasus sengketa warisan dan bagaimana perlindungan hukum hak ahli waris terhadap sengketa warisan menurut Undang-undang Hukum Perdata. Dengan menggunakan penelitian metode normatif, disimpulkan: 1. Penerapan sanksi perdata terhadap sengketa warisan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPdt) tidak tertera sanksi hukum untuk kasus waris, maka dalam hal ini yang digunakan adalah hukum waris Islam. Hal tersebut sebagaimana diatur dalam Asas Lex Specialis Derogat Legi Generalis yang berarti hukum yang bersifat khusus (lex specialis) mengesampingkan hukum yang bersifat umum (lex generalis). 2. Perlindungan hukum hak ahli waris berdasarkan testament (surat wasiat) terhadap sengketa warisan menurut Undang-Undang Hukum Perdata terdapat dalam Pasal 874 KUHPerdata yaitu harta peninggalan seseorang yang meninggal dunia adalah kepunyaan ahli waris menurut undang-undang, sepanjang si pewaris tidak menetapkan sebagai lain dengan surat wasiat.

Kata Kunci: Hukum waris, Perlindungan hukum, Legitieme portie

ANALISIS PENERAPAN SANKSI PERDATA TERHADAP KASUS SENGKETA WARISAN (Studi Kasus Putusan Nomor 944K/PID/2016/PN Psp)

Saskitania¹, Henry Arianto, SH., MH²,

¹Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Esa Unggul

²Dosen Pembimbing, Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul

Jl.Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

¹Saskitania7@gmail.com

²Henry.arianto@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how to apply civil sanctions in cases of inheritance disputes and how to protect the legal rights of heirs against inheritance disputes according to the Civil Code. By using normative research methods, it can be concluded: 1. The application of civil sanctions to inheritance disputes in the Civil Code (KUHPdt) does not contain legal sanctions for inheritance cases, so in this case the Islamic inheritance law is used. This is as regulated in the Lex Specialis Derogat Legi Generalis principle which means the law that special law (lex specialis) overrides general law (lex generalis).2. Legal protection of heirs' rights based on a testament (will) against inheritance disputes according to the Civil Code is contained in Article 874 of the Civil Code, namely the inheritance of someone who dies belongs to the heirs according to law, as long as the heir does not specify otherwise with a will.

Keywords : Inheritance law, Legal Protection, Legitieme Portie